

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelelitian

Pendidikan merupakan sarana terpenting untuk membudayakan kualitas bangsa dan sumber daya manusia. Nilai dan martabat suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengacu pada upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan, apa yang dibutuhkan dirinya masyarakat bangsa dan bernegara.

Pendidikan bagi bangsa merupakan kebutuhan mutlak yang harus selalu dikembangkan. Pendidikan adalah investasi terbesar untuk membentuk sebuah bangsa dan negara yang kuat. Namun tidak dapat dipungkiri untuk mencapai hasil yang bisa dinikmati tidak dapat begitu mudahnya karena Pendidikan adalah investasi jangka panjang. Pendidikan tidak hanya membutuhkan tujuan, tetapi juga landasan yang kokoh dan beberapa faktor pendukung. Pendidikan membutuhkan modal yang tidak sedikit, mulai dari biaya, sarana dan prasarana, sinergi lingkungan, komite dan seluruh elemen kehidupan harus memajukan perjalanan pendidikan.

Pendidikan yang diselenggarakan secara teratur dan efisien dapat memberikan sesuatu yang dapat mengakselerasi pembudayaan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tercapainya tujuan pendidikan salah satunya tergantung pada kemampuan kepemimpinan dan kebijakan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan.

Kepala sekolah dalam satuan Pendidikan merupakan pemimpin. Ia mempunyai dua jabatan dan peran penting dalam melaksanakan proses pendidikan. Pertama kepala sekolah adalah pengelola Pendidikan di sekolah, dan kedua, kepala sekolah adalah pemimpin formal pendidikan di sekolah.¹ Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan sumber belajar yang tersedia. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasarannya melalui kurikulum sekolah yang terencana dan berwawasan ke depan yang lebih baik. Pencapaian tujuan sekolah memerlukan kepemimpinan kepala sekolah yang profesional, yang mana kepala sekolah memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin serta menjalankan perannya sebagai pemimpin.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki tujuh peran kepemimpinan di lembaga pendidikan yang dikelolanya, yaitu sebagai

¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* (Yogyakarta : Kaukaba, 2012),106.

educator, leader, manajer, supervisor, administrator, pencipta iklim kerja wirausahawan.²

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa kepala sekolah di samping memiliki kedudukan di sekolah juga di masyarakat. Dalam kaitannya dengan peran di masyarakat, kepala sekolah juga harus mengenal badan dan lembaga masyarakat yang dapat menunjang pendidikan dan mengenal perubahan sosial ekonomi dan politik masyarakat.

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk pertumbuhan guru secara *continue*. Dengan praktik demokratis ia harus mampu membantu guru untuk mengenal kebutuhan masyarakat sehingga tujuan pendidikan bisa memenuhi syarat tersebut dan ia harus mampu membantu guru untuk mengevaluasi program pendidikan dan hasil belajar murid. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang bagus agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Salah satu unsur untuk meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional lebih-lebih di tingkat sekolah maka pertama tidak lepas dari usaha, yaitu dengan cara membenahi sistem pengelolaan sekolah, administrasi sekolah, kedisiplinan, peningkatan kemampuan guru dalam mengajar, kerjasama antara sekolah dan masyarakat.

² Prihantoro, D.E. “ *Mengenal Gaya Kepemimpinan Dalam Dunia Pendidikan* “ Tarbawi Yah Vol, 13 2(Juli 2016), 1-12.

Tetapi kenyataan yang terjadi tidak semua kepala sekolah memainkan perannya dengan baik dan benar, tidak sedikit pula kepala sekolah yang kurang optimal atau setengah hati dalam mengelola sebuah lembaga sekolah. melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang mana pada dasarnya sebagai peran kepala sekolah sebagai leader sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan.

Mutu mengandung makna derajat (tingkat keunggulan suatu produk hasil kerja atau upaya) baik berupa barang atau usaha, mutu yang taglible artinya dapat diamati dalam bentuk kualitas suatu benda atau dalam bentuk perilaku. Sedangkan mutu intagible adalah suatu kualitas yang tidak dapat secara langsung dilihat atau diamati tetapi dapat dirasakan dan dialami misalnya, suasana disiplin, keakraban dan lain sebagainya. Dan mutu pendidikan bersifat dinamis dan akan sesekali berubah – rubah oleh karena itu sifatnya relatif.

Dari observasi awal penilik tertarik meneliti peran kepala Madrasah di RA Plus Darussalam Bojonegoro, sekolah ini merupakan salah satu sekolah PAUD formal swasta yang berada di Jantung kota Bojonegoro. Meskipun di tengah masyarakat heterogen dan modern. Dengan ciri khasnya plus Darussalam yang rahmatil aalamiin sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah lainnya yang sudah jauh lebih terkenal sebelumnya. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang cukup banyak

sehingga menerapkan sistem inden ketika mendaftarkan sekolah, dalam aktivitas di sekolah, kepala sekolah di RA Plus Darussalam diharuskan memiliki kepekaan terhadap semua permasalahan yang mengarah kepada siswa. Tugas kepala sebagai manager, supervisor, trainer dan administrator berjalan dengan baik yang tercermin dari pembangunan sistem dan perencanaan program yang memadai dan menyeluruh.³

RA Plus Darussalam menggunakan sistem fullday school yang menggunakan perpaduan kurikulum dari Kemendikbud dan Kemenag, selain itu RA Plus Darussalam memiliki kurikulum KND (kurikulum Nusantara Darussalam). Di sekolah ini juga sering digunakan magang bagi guru baru disekitar kota bojonegoro kemudian dari kegiatan tersebut hasilnya diterapkan di sekolah masing – masing. Selain dibuat percontohan , sekolah ini juga dibuat study banding sekolah dari luar kota Bojonegoro⁴.

Berdasarkan ipemaparan di atas, ipeneliti tertarik untuk melakukan penelitian iyang berfokus pada Peran Kepemimpinan Kepala madrasah dalam Meningkatkan imutu pendidikan idi RA Plus Darussalam Bojonegoro.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa fokus kajian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala madrasah dalam

³ Buku Saku PAUD (PG- RA) Plus Darussalam Bojonegoro edisi revisi tahun 2020

⁴ Study tour& learning PAUD Plus Darussalam Bojonegoro Tahun 2023

meningkatkan mutu pendidikan di RA Plus Darussalam Bojonegoro. Dengan semua pemikiran ini, pertanyaan untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Plus Darussalam Bojonegoro?
2. Bagaimana usaha kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di RA Plus Darussalam Bojonegoro?
3. Bagaimana hasil capaian peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Plus Darussalam Bojonegoro?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Plus Darussalam Bojonegoro.
2. Mengetahui cara kepala madrasah meningkatkan mutu pendidikan di RA Plus Darussalam Bojonegoro.
3. Mengetahui capaian kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di RA Plus Darussalam Bojonegoro.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Secara teoritis. Hasil penelitian ini merupakan sumbangsih pemikiran dalam pengembangan ilmu kepemimpinan pendidikan khususnya mengenai peran kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di isekolah. Sehingga dapat dijadikan tolak ukur bagi lembaga pendidikan lainnya. pada akhirnya, dari sudut pandang penulis, penelitian ini

diharapkan dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi para pendidik, praktisi Pendidikan khususnya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan dalam bentuk Lembaga formal.
3. Menambah khazanah peran kepala Madrasah Lembaga non formal maupun formal terutama dalam bidang kepemimpinan sekolah PAUD.

F. Penelitian Terdahulu

Setiap penelitian yang akan dilakukan membutuhkan literatur yang berbeda pada subjek yang ditangani. Demikian pula dalam penelitian ini, peneliti mencari berbagai referensi yang terkait dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sebuah Lembaga Pendidikan.

Sejauh ini, peneliti telah menemukan beberapa penelitian tentang subjek yang diteliti. Beberapa penelitian tersebut disajikan dalam tabel di bawah berikut :

Tabel 1.1. Penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun Dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orientasi

1.	Waston, Taryanto 2018 Jurnal	Meneliti tentang Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Fokus pada peran sekolah meningkatkan profesionalisme guru	Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di
2.	Nurbaini, Nurul Afifah, Eti Meriana Brahmana 2015 Jurnal	Meneliti Tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru	Fokus Pada peningkatan kualitas kinerja guru Mts	RA Plus Darussalam Bojonegoro
3.	Ariadna Mulyati 2022 Jurnal	Penelitian tentang peran kepala sekolah dalam Pendidikan	Fokus tentang pemamparan peran ,penelitian perpustakaan	
4.	Muhammad Faizul Husnayain 2015 Tesis	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan	Fokus pada sumber daya gurunya	

		mutu sumberdaya guru pada Lembaga Pendidikan islam		
5.	Akhli Nur Mubiarto 2022 Tesis	Peran Kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan	Fokus pada penelitian pembelajaran	

Dari gambaran tabel di atas antara penelitian-penelitian terdahulu dengan orisinalitas penelitian bisa dilihat dari perbedaan dan persamaan dan juga pada hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan sebelumnya. Kemudian terkait dengan orisinalitas penelitian yang akan di kaji oleh peneliti mengenai “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Plus Darussalam Bojonegoro”. Dari segi fokus penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian, serta pada penelitian ini juga pada masalah yang akan diuji dan dikaji oleh peneliti terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian cukup jelas perbedaannya dengan penelitian terdahulu

yang dimasukkan sebagai bahan perbandingan, pertimbangan dan pembuktian orisinalitas penelitian.

Kemudian beberapa penelitian terdahulu di atas juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sebagai wawasan tentang bagaimana kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di RA Plus Darussalam Bojonegoro.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah

1. Peran

Seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lainnya. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting dalam untuk sebagian yang lain.

2. Kepemimpinan dari kata pemimpin adalah sosok yang bertugas sebagai pemimpin sedangkan kepemimpinan adalah metode yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam memimpin bawahannya.

3. Kepala madrasah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan untuk memimpin suatu madrasah

4. Mutu Pendidikan adalah kapasitas sistem pendidikan, baik dari segi manajemen maupun proses pendidikan itu sendiri, untuk secara efektif menargetkan nilai tambah faktor input (ukuran besar kelas sekolah, guru,

kurikulum, buku teks, situasi dan kurikulum pembelajaran, manajemen sekolah, keluarga) untuk menghasilkan output yang setinggi tingginya

